

## **EFEKTIVITAS PEMANFAATAN DANA DESA DALAM UPAYA PEMBANGUNAN DESA RANGGAGATA PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**Darmawan<sup>1</sup>**

[Darma.Awan889@gmail.com](mailto:Darma.Awan889@gmail.com)

<sup>1</sup>Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram

**Elin Erlina Sasanti<sup>2</sup>**

[Elinerlina@unram.ac.id](mailto:Elinerlina@unram.ac.id)

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram

**Indria Puspitasari Lenap<sup>3</sup>**

[Indrialenap@unram.ac.id](mailto:Indrialenap@unram.ac.id)

<sup>3</sup>Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram

**R Sapto Hendri BS<sup>4</sup>**

[saptohendri99@unram.ac.id](mailto:saptohendri99@unram.ac.id)

<sup>4</sup>Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas pemanfaatan dana desa dalam upaya pembangunan Desa Ranggagata pada masa pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa efektivitas pemanfaatan dana desa di Desa Ranggagata pada masa pandemik Covid-19 dilihat dari indikator Kesesuaian informasi yang diminta dalam program kegiatan, ketepatan sasaran penggunaan dana Desa, dan Kesesuaian jenis laporan dapat dikatakan efektif sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa.

**Kata kunci: Efektivitas, dana desa, Covid-19**

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine how effective the use of village funds is in the development of Ranggagata Village during the Covid-19 pandemic. The research method used is descriptive qualitative research with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of this study can be concluded that the effectiveness of the use of village funds in Ranggagata Village during the Covid-19 pandemic is seen from the indicators of the suitability of the information requested in the activity program, the accuracy of the targets for the use of village funds, and the suitability of the types of reports that can be said to be effective according to the needs of the village community.*

**Keywords: Effectiveness, village funds, Covid-19**

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 membuat seluruh tatanan kehidupan sosial dan ekonomi mengalami perubahan yang cukup signifikan. Pandemi Covid-19 ini tidak hanya berdampak pada kesehatan, melainkan juga menekan perekonomian dari berbagai sudut, tidak terkecuali terhadap perekonomian desa. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah dan menanggulangi perekonomian tingkat desa salah satunya adalah dengan pemanfaatan Dana desa (Valentina et al., 2020). Dana desa merupakan anggaran yang dapat dialokasikan secara langsung untuk mendukung upaya mengurangi dampak Covid-19 dari tingkat rumah tangga dan desa. Dana desa dapat dialokasikan untuk pembiayaan pelaksanaan program dan kegiatan berskala lokal dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup masyarakat serta penanggulangan kemiskinan.

Dalam PermenDesa PDTT 14 Tahun 2020 atas perubahan PermenDesa PDTT 11 Tahun 2019 tentang prioritas penggunaan Dana desa tahun 2020 dijelaskan bahwa Dana desa harus memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat desa dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat desa untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Perjalanan pemanfaatan dana desa tentunya mengalami berbagai dinamika permasalahan yang menjadikan pemanfaatan dana desa digunakan dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan sehingga berdampak pada pembangunan desa itu sendiri dalam memanfaatkan penggunaan dana desa yang mengedepankan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, berkelanjutan, dan memperhatikan pengelolaan keuangan dalam bidang pembangunan yang tertuju pada pembangunan infrastruktur yakni prasarana transportasi dalam bidang pertanian (Boedijono et al., 2019).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Valentina (2020), Yusuf (2016), Kumenaung (2021), Saputra (2016), Hafid (2017), dan Widayati (2016) menunjukkan bahwa program pemanfaatan dan penyaluran dana desa sudah terlaksana secara efektif sesuai dengan dengan kebijakan pemerintah. Sedangkan penelitian Terdahulu yang dilakukan oleh Rahayu (2020), Boedijono (2019), Lonteng (2016), Wahyuddin (2019), Dwiningwarni & Amrulloh (2020) dan Azizah (2021). menunjukkan bahwa pelaksanaan penyaluran dana desa secara umum telah sesuai dengan kebijakan pemerintah. Namun, masih kurang efektif dalam pelaksanaannya terdapat kendala pada penggunaan dana desa.

Desa Ranggagata merupakan salah satu desa yang menerima dana desa yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Dan penerimaan desa pada tahun 2021 pemerintah Desa Ranggagata menerima sebesar Rp1.753.173.876. Dalam hal ini Pemerintah Desa Ranggagata Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah mengoptimalkan menggunakan Alokasi Dana Desa Pada masa Covid-19 dalam melakukan peningkatan pembangunan, baik pembangunan infrastruktur, seperti pembangunan sarana dan prasarana umum, dan Fokus untuk kesejahteraan masyarakat, seperti Penyaluran Bansos berupa BLT, BST, PKH dan bantuan lain sebagainya yang dapat memenuhi kebutuhan saat Pandemi Covid-19, dan lain – lain.

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu literatur dalam bidang pengelolaan keuangan desa, terutama dalam penyaluran dan penggunaan dana desa dalam masa perubahan regulasi. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan knowledge mengenai penyaluran dan realisasi penggunaan dana desa dalam masa pandemi Covid-19. baik berupa pembangunan fisik dalam hal ini sarana prasarana serta memberikan gambaran sejauh mana partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa khususnya Desa Ranggagata Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### ***Teori Stewardship***

Teori stewardship adalah teori yang menggambarkan situasi dimana para manajer tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi, sehingga teori ini mempunyai dasar psikologi dan sosiologi yang telah dirancang dimana para eksekutif sebagai steward termotivasi untuk bertindak sesuai keinginan principal, selain itu perilaku steward tidak akan meninggalkan organisasinya sebab steward berusaha mencapai sasaran organisasinya (Donaldson & Davis, 1991) Teori stewardship merupakan teori yang lebih mengedepankan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi, hal ini membuat steward lebih mengutamakan dan memaksimalkan organisasi serta termotivasi untuk bertindak dengan cara terbaik kepada principalnya.

Adapun kaitan teori stewardship dalam penelitian ini yaitu untuk menggambarkan dan mendeskripsikan efektivitas Pemanfaatan Dana Desa dalam upaya pembangunan Desa Ranggagata Pada masa Pandemi Covid-19 dalam membantu pemerintah desa sebagai organisasi sektor publik (*steward*) untuk mempertanggungjawabkan laporan Segala hal yang berkaitan dengan penggunaan dan pengelolaan dana desa dari perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban kepada pemerintah kabupaten/kota dan masyarakat desa (*principal*).

### **Efektivitas**

#### **Konsep efektivitas**

Menurut Mahmudi (2010, hal. 110) efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara input dan output. Efektivitas merupakan ketetapan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas adalah unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang ditentukan dalam setiap organisasi, kegiatan atau program.

#### **Pengukuran Efektivitas**

Pengukuran efektivitas pada dasarnya mengukur sejauh mana suatu organisasi mencapai target yang telah ditentukan bersama (secara kuantitas, kualitas, dan waktu). Efektivitas dapat diukur melalui berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuan-tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dapat dikatakan telah berjalan dengan efektif. Hal terpenting adalah efektifitas tidak menyatakan tentang berapa besar biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Efektivitas hanya melihat apakah proses program atau kegiatan tersebut telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Ulum, 2004, hal. 294).

### **Konsep Perencanaan dan pembangunan Desa**

Sebagaimana diatur dalam menteri dalam negeri republik indonesia NO 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa disebutkan bahwa Perencanaan pembangunan Desa adalah proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah Desa dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya Desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan Desa.

### **Dana Desa**

Peraturan Pemerintah No 60 , 2014 Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer

melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Dana Desa tersebut dianggarkan setiap tahun dalam APBN yang diberikan kepada setiap Desa sebagai salah satu sumber pendapatan Desa.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. penelitian Deskriptif Kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan.

### **Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Ranggagata Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah.

### **Sumber data**

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan data sekunder. Menurut Husen (2013, hal. 42) data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. sedangkan Data Sekunder diperoleh dari pemerintah Desa Ranggagata Kecamatan Praya barat daya, berupa dokumen-dokumen yang terkait tentang profil Desa, pelaksanaan pembangunan dan kesejahteraan umum, serta alokasi dan pemanfaatan dana Desa pada masa pandemi Covid-19. Data yang diperoleh yang mana akan diuji dengan judul “Efektivitas Pemanfaatan dana Desa dalam upaya pembangunan Desa Ranggagata pada masa pandemi Covid-19”.

### **Teknik pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka yang dijadikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi (pengamatan)

Menurut Nasution (1998, hal. 46) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Penelitian menggunakan teknik observasi untuk mengetahui secara langsung apa yang terdapat di lapangan tentang bagaimana Pemanfaatan dana Desa Dalam pembangunan Desa Ranggagata Pada masa COVID-19

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah suatu tanya jawab secara tatap muka yang dilaksanakan oleh pewawancara dengan orang yang informan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Menurut (Sugiyono, 2012, hal. 186) Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur hal ini dikemukakan oleh (Arikunto, 2010, hal. 270) wawancara semi terstruktur merupakan bentuk wawancara yang mula-mula peneliti menanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur kepada informan yang sudah ditetapkan, kemudian satu persatu diperdalam mengorek keterangan lebih Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua

variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam dapat memperoleh informasi terkait pemanfaatan dana Desa pada masa pandemi covid-19.

c. Dokumentasi

Menurut Danial (2009, hal. 79) Dokumentasi yaitu mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk grafik, gambar, surat-surat, foto, akte, dsb.

Dokumentasi sangat erat kaitannya dengan dokumen-dokumen penting Seperti, dokumen yang berbentuk program kegiatan dalam penanggulangan Pandemi Covid-19, gambar atau foto kegiatan desa yang berkaitan dengan Pandemi Covid-19, dan dalam bentuk dokumen kebijakan desa.

### **Teknik Analisa data**

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut (Miles, 1984, hal. 17–18) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga data yang dihasilkan bersifat jenuh. Berikut teknik metode yang sering digunakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses perangkuman data dengan cara memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah hasil reduksi data yang dapat berbentuk tabel, grafik, *pie card*, program, dan sejenisnya yang tersusun secara sistematis dalam pola hubungan sehingga mudah untuk di pahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data cenderung dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antara kategori yang bersifat narasi.

c. Penarikan Kesimpulan /Verifikasi (*Conclusion Drawing /verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah terakhir dalam menganalisis data penelitian kualitatif. Akan tetapi kesimpulan awal yang di kemukakan biasanya masih bersifat sementara sehingga dapat dirubah apabila tidak ditemukan bukti yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Sebaliknya, apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat meneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pembangunan Desa di Raggagata Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah pada masa pandemi Covid-19.**

Dalam Undang-undang No 14 tahun 2014 Pembangunan desa merupakan upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa, dalam rangka tersebut maka pemerintah desa harus menyusun perencanaan pembangunan desa berdasarkan pada kebutuhan dan aspirasi masyarakat, serta memanfaatkan seluruh potensi atau sumber daya yang dimiliki sesuai kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan kabupaten/kota.

Perencanaan pembangunan desa sebenarnya sudah menjadi agenda rutin yang harus dilaksanakan oleh Pemerintah Desa setiap tahunnya yang disusun secara berjangka. Perencanaan pembangunan desa merupakan proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan

oleh Pemerintah Desa dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa yang berkelanjutan. akan tetapi semenjak munculnya pandemi Covid-19 pada tahun 2020 pemerintah pusat melalui Pemerintah desa sebagian besar alokasi dana desa yang sebelumnya dialokasikan untuk pembangunan diarahkan untuk penanggulangan pandemi Covid-19. pada tahun 2020 pengalokasian dana desa dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat mengalami perubahan anggaran hal ini bisa dilihat di Tabel 1.

**Tabel 1 Penggunaan dana desa tahun 2020**

No	Keterangan	Tahun	Anggaran		Realisasi
			Semula	Menjadi	
1	Bidang pelaksanaan pembangunan	2020	Rp. 887.919.000	Rp. 590.246.002	Rp. 584.894.000
2	Bidang Pembinaan Masyarakat	2020	Rp. 154.712.000	Rp. 76.720.000	Rp. 30.200.000
3	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	2020	Rp. 13.706.000	Rp. 5.000.000	Rp. 0
4	Bidang Penanggulangan bencana	2020	Rp. 0	Rp. 663.000.000	Rp. 663.000.000
Total			Rp. 1.056.337.000	Rp. 1.334.966.000	Rp. 1.278.094.000

Sumber: Data diolah 2020

Dapat kita ketahui bahwa anggaran penggunaan dana desa pada tahun 2020 sebesar Rp. 1.334.966.000 sangat banyak anggaran atau penggunaan yang dialihkan untuk penanggulangan bencana Covid-19, sehingga dalam bidang pembangunan dan pembinaan masyarakat banyak dana yang dialihkan untuk penanggulangan Covid-19

Berdasarkan hasil wawancara kepala Desa Ranggagata bawah anggaran dana desa pada tahun 2020 mengalami perubahan yang cukup banyak yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19. sehingga Prioritas Dana Desa pada 2020 di gunakan untuk penanggulangan bencana dan meningkatkan ekonomi masyarakat melalui bantaun BLT.

### **Efektivitas pemanfaatan Dana Desa di Ranggagata Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah pada masa Pandemi Covid-19**

Pemanfaatan dana desa di Desa Ranggagata Tahun 2020 pada awalnya hanya diprioritaskan untuk membiayai pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa, namun prioritas tersebut berubah semenjak diterbitkannya Permendes PD TT Nomor 6 Tahun 2020 dan juga PMK Nomor 50/PMK.07/2020 yang menyatakan bahwa prioritas dana desa digunakan untuk menangani dampak pandemi COVID-19 yaitu pada bidang penanggulangan bencana, darurat, dan mendesak desa. Hal ini menyebabkan prioritas awal penggunaan dana desa dari hasil musyawarah yaitu untuk pembangunan jalan desa menjadi tertunda karena dana pembangunan jalan desa dialihkan untuk penanganan COVID-19.

Untuk mengukur efektivitas pemanfaatan dana desa di Desa Ranggagata ini peneliti mengukurnya dengan beberapa indikator yaitu pencapaian tujuan, Ketepatan sasaran penggunaan dana Desa, dan ketepatan dalam pelaporan.

#### **1. pencapaian tujuan**

pencapaian tujuan pengelolaan dana dilakukan pemerintah Desa dengan melihat kemampuan kepala desa dan sekretaris Desa dalam mengelola dana desa yang ada di Desa Ranggagata dalam program yang telah ditetapkan serta pencapaian

tujuan kegiatan dana desa. Dana desa yang diprogramkan oleh pemerintah desa merupakan hal yang harus diketahui oleh kepala Desa dan sekretaris desa sekaligus sebagai penanggungjawab karena hal tersebut dapat membuktikan apakah penetapan dan pencapaian program dana desa sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dari pertanyaan yang diberikan peneliti kepada masing-masing informan pada saat wawancara menyatakan hal serupa bahwa penggunaan atau pengelolaan dana desa di Desa Ranggagata berjalan dengan baik sesuai peraturan dan mekanisme yang berlaku, yaitu melalui musdis kemudian musdes kemudian musrembang desa sehingga akan ditetapkan di RPJMDES. selanjutnya terkait pengelolaan dana desa di Desa Ranggagata pada masa pandemi Covid-19 dalam penggunaan pemerintah desa berfokus pada penanggulangan Covid-19 dan meningkatkan ekonomi masyarakat berupa bantuan BLT dan sebagian disisihkan untuk pembangunan yang urgent. sehingga dalam pengelolaan berjalan dengan efektif.

## 2. ketepatan sasaran penggunaan dana desa

Penggunaan Dana Desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, peningkatan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan dan dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa. Pelaksanaan kegiatan yang dibiayai dari Dana Desa berpedoman pada pedoman teknis yang ditetapkan oleh peraturan dan mekanisme yang berlaku mengenai kegiatan yang dibiayai dari Dana Desa.

Ketepatan sasaran penggunaan dana Desa dapat disimpulkan bahwa, dana desa pada tahun 2020 sampai dengan 2021 sebagian besar diprioritaskan untuk penanggulangan bencana yakni pandemi Covid-19 sehingga pembangunan yang mulanya banyak mau di bangun sebagian ditunda untuk penanggulangan pandemi Covid-19, ada beberapa pembangunan yang telah direalisasikan oleh pemerintah desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat seperti membutuhkan sumur bor pemerintah desa membuat sehingga setiap dusun tidak kekeringan lagi. dalam pelaksanaan realisasi penggunaan dana desa tidak ada kendala yang dihadapi akan tetapi pada tahun 2022 perencanaan yang telah disusun di RKPDES di bulan desember APBDES sudah kita tetapkan tetapi keluar lagi aturan yang baru yang membatasi ruang perencanaan sehingga di batasi kewenangan desa dalam perencanaan. kemudian terkait dana desa yang dialokasikan kepada masyarakat Desa Ranggagata sangat merasakan manfaat dari dana desa baik dalam bentuk pembangunan fisik, pemberdayaan, dan bantuan yang diberikan oleh pemerintah desa. tidak hanya itu respons masyarakat desa terhadap pemberdayaan yang telah diberikan oleh pemerintah Desa Ranggagata sangat baik, baik dalam pelatihan maupun sebagainya.

## 3. Ketepatan dalam pelaporan

Pelaporan sebagai salah satu alat pengendalian untuk mengetahui kemajuan pelaksanaan kegiatan desa dan untuk mengevaluasi berbagai aspek seperti hambatan, masalah, atau keberhasilan terkait pelaksanaan kegiatan tersebut. Prinsip yang harus diperhatikan dalam melaksanakan pelaporan ini yaitu harus menyajikan data atau informasi yang valid, jelas, sistematis, dan tepat waktu. Ketepatan dalam pelaporan dapat mencegah keterlambatan untuk menyediakan informasi ke publik terkait penggunaan dana desa.

Berdasarkan hasil wawancara, dokumenasi, dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaporan penggunaan dana desa pemerintah Desa Ranggagata

melaporkan penggunaan dana desa berupa Laporan Realisasi penggunaan dana desa, laporan pertanggungjawaban, dan laporan APBDES yang dilaporkan ke BPD kemudian ke Kecamatan dan terakhir ke DPMD kabupaten. kemudian dalam pelaporan pemerintah Desa Ranggagata sudah menerapkan pelaporan sesuai dengan aturan dan mekanisme yang berlaku yaitu berpedoman pada peraturan perundang-undangan. waktu pelaporan dilakukan setiap 1 bulan sekali dan 6 bulan sekali, sehingga dalam pelaksanaan pelaporan tidak ada kesulitan maupun hambatan dalam proses penyusunan pelaporan karena setiap kegiatan pengelolaan dana desa atau belanja keperluan operasional sudah sesuai dengan apa yang telah dianggarkan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu Efektivitas pemanfaatan Dana Desa Di Ranggagata Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah pada masa pandemi Covid-19 dilihat dari indikator efektivitas dana desa terdiri dari Pencapaian tujuan, ketepatan sasaran penggunaan dana Desa, dan Ketepatan dalam pelaporan dapat dikatakan sudah efektif. sebagaimana hasil temuan di lapangan bahwa pemerintah Desa Ranggagata dalam pengelolaan dana desa sudah efektif sesuai dengan aturan dan mekanisme yang berlaku, dan tentu sesuai dengan kebutuhan masyarakat. kemudian ketepatan sasaran dalam penggunaan dana desa dapat diketahui bahwa pemerintah Desa Ranggagata pada tahun 2020 dan tahun 2021 memfokuskan penggunaan dana desa untuk penanggulangan pandemi Covid-19 dan sebagian pembangunan yang sudah di rancang sudah direalisasikan dan beberapa yang masih ditunda. dalam hal pelaporan pemerintah Desa Ranggagata melakukan pelaporan berupa laporan realisasi penggunaan dana desa, laporan per triwulan, laporan pertanggungjawaban, dan laporan APBDES yang akan dilaporkan oleh kepala desa dan BPD ke kecamatan dan ke DPMD kabupaten.

Kemudian terkait pembangunan desa di Desa Ranggagata mulai dari tahapan pengelolaan dana desa sampai dengan pengawasan pemerintah Desa Ranggagata sudah melakukan dengan baik sesuai dengan mekanisme yang berlaku. dalam tahapan pengelolaan dana desa terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban, dalam tahap perencanaan pemerintah Desa Ranggagata melakukan musyawarah Desa dengan kepala desa, anggota BPD, karang taruna, ibu PKK, dan masyarakat desa untuk membahas program atau kegiatan apa saja yang akan dikerjakan dalam satu tahun kedepan. kemudian tahap pelaksanaan pemerintah desa melakukan action dalam pembangunan dan pemberdayaan kepada masyarakat, kemudian tahap pertanggungjawaban, setelah pelaksanaan penggunaan dana desa baik dalam bentuk pembangunan maupun pemberdayaan kepada masyarakat akan dimintai pertanggungjawaban dalam sebuah laporan. laporan pertanggungjawaban akan dilaporkan oleh pemerintah desa bersama BPD berupa Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDesa setelah disepakati kemudian ditetapkan dalam Peraturan Desa (Perdes).

## **REFRENSI**

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta). Rineka Cipta.
- Azizah, A. N., & Prabawati, I. (2021). Implementasi Kebijakan Dana Desa Untuk Penanganan Pandemi Covid-19 di Desa Sukowidodo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung Adila Nur Azizah Indah Prabawati. *Publika*, 9(4), 459–474. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/42202>
- Boedijono, B., Wicaksono, G., Puspita, Y., Bidhari, S. C., Kusumaningrum, N. D., & Asmandani, V. (2019). Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Riset Manajemen*

- dan *Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(1), 9–20.  
<https://doi.org/10.36226/jrmb.v4i1.237>
- Danial. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan UPI.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship theory or agency theory: CEO governance and shareholder returns. *Australian Journal of Management*, 16, 49–64.
- Dwiningwarni, S. S., & Amrulloh, A. Z. (2020). Peranan Pengelolaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Jombang Jawa Timur. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 4(1), 1–20.  
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i1.4128>
- Hafid, R. (2017). *Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Mangilu Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep*. Kementerian.
- Husein Umar. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Rajawali.
- Kumenaung, A. G. (2021). Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Sangihe (Studi Kasuskecamatan Tamako) the Effectiveness of Village Fund Utilization on Community Welfare in Sangihe District (Case Study of Tamako District). *Tumilaar 297 Jurnal EMBA*, 9(2), 297–305.  
[https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwj4lP-Z7sL5AhUSRmwGHa\\_DAnwQFnoECAoQAQ&url=https%3A%2F%2Fjournal.unsrat.ac.id%2Findex.php%2Femba%2Farticle%2Fview%2F33444&usg=AOvVaw3EiZxOY6qZfeMTZx4i\\_\\_0b](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwj4lP-Z7sL5AhUSRmwGHa_DAnwQFnoECAoQAQ&url=https%3A%2F%2Fjournal.unsrat.ac.id%2Findex.php%2Femba%2Farticle%2Fview%2F33444&usg=AOvVaw3EiZxOY6qZfeMTZx4i__0b)
- Lonteng, T. J. (2016). Peran Badan Permusyawaratan Desa Dalam Pengawasan Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dalam Menanggulangi Dampak Covid19 (Di Desa Radey Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan). *Jurnal Governance*, Vol.2(1), 1–23.
- Mahmudi. (2010). Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. In *Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen*.
- menteri dalam negeri republik indonesia. (2013). Permendagri Nomor 113 Tahun 2014. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Miles, M. . & H. A. . (1984). *Analisis Data Kualitatif*. (T. Oleh & T. R. Rohidi (ed.)). Penerbit Universitas Indonesia.
- Nasution. (1998). *Metode penelitian kualitatif*. Tarsito.
- Rahayu, R. D. (2020). Penyaluran Dan Penggunaan dana desa dalam masa Pandemi Covid-19. *Politeknik Keuangan Negara STAN*, 11, 130–137.
- Saputra, I. W. (2016). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Lembean Kecamatan Kintamani , Kabupaten Bangli Tahun 2009-2014. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*, 2009(2).
- Sugiyono. (2012). *Memahami penelitian kualitatif*. PT Alfabet.
- Uadang-uandang Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014* (hal. 1–8). (2014).
- Ulum, I. (2004). *Sebuah Pengantar Akuntansi Sektor Publik*. UMM Press.
- Valentina, T. R., Putera, R. E., & Safitri, C. (2020). Analisis Pemanfaatan Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Nagari Talang Anau Kabupaten Lima Puluh Kota. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin*, 2, 124–132.  
<http://jurnal.umt.ac.id/index.php/senamu/article/view/3447>
- Wahyuddin, W., Ramly, A., Djalil, M. A., & Indriani, M. (2019). Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kec Kuala Kabupaten Nagan Raya. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam*, 16(2), 181.  
<https://doi.org/10.19105/nuansa.v16i2.2410>
- Widayati, N. (2016). Pemanfaatan dana desadi Desa Argumuloyo Kecamatan Cangkringan

Kabupaten Sleman. *Jurnal Enersia Publika*, Vol. 3(1), hal 156-175.  
Yusuf, N. (2016). *Efektivitas Program Dana Desa Di Desa Ngabar Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo*. July, 1–23. [http://etheses.iainponorogo.ac.id/8754/1/TEISIS\\_IWAN\\_UPLOAD\\_FIX.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/8754/1/TEISIS_IWAN_UPLOAD_FIX.pdf)